

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Siswa melalui Metode Resitasi di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek” adalah sebagai berikut:

1. Metode guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa melalui metode resitasi di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek yaitu dengan cara menugaskan untuk membaca, merangkum, berdiskusi memecahkan permasalahan dan semua harus menyumbangkan pemikirannya, mencatat materi yang belum difahami dan diberikan PR, baik secara individu maupun kelompok. Dengan penugasan tersebut dimensi-dimensi intelektual siswa terpenuhi, yakni agar siswa dapat memiliki kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial, dan mendapatkan ingatan yang baik. Dengan metode penugasan ini menjadikan siswa aktif belajar dan banyak belajar, mengembangkan kemandirian siswa, membina kemampuan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi yang didapat. Namun dengan metode penugasan yang berbentuk diskusi maupun yang berbentuk PR terdapat kendala, yakni guru sulit mengontrol apakah ini dikerjakan oleh dirinya sendiri atau temannya yang lebih aktif. Bentuk perubahan yang terjadi

pada siswa setelah adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa yaitu kognitif anak semakin meningkat lebih baik dari yang kemarin.

2. Metode guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui metode resitasi di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek yaitu menggunakan penugasan yang bersifat kontekstual, yakni mengkaitkan dengan situasi yang terjadi di dunia nyata. Contohnya ketika ada siswa yang tertidur di kelas, guru PAI memerintahkan siswa lain untuk membangunkannya dan hal ini dapat melatih kepedulian siswa terhadap sesamanya. Misalkan lagi dua orang siswa ditugaskan untuk saling mengamati perilaku masing-masing. Jadi mereka saling mengamati satu sama lain dan di situ akan muncul kecerdasan emosionalnya, kepeduliannya ada atau tidak. Lalu jika ada siswa yang ramai di pindahkan dengan temannya yang pendiam, agar siswa memahami orang lain dan mampu mengolah emosi di dalam dirinya. Guru PAI harus senantiasa memanfaatkan peristiwa yang terjadi di dunia nyata sebagai kesempatan untuk membentuk emosi siswanya. Kegiatan lain yaitu kegiatan penugasan dengan melakukan hal-hal di lingkungan sekolah lalu mereka mencatat apa saja yang mereka lakukan dan dikumpulkan ketika masuk pertemuan berikutnya. Kendala yang dapat menghalangi usaha guru PAI dalam hal ini yaitu perasaan yang ada di diri siswa yang sewaktu-waktu bisa berubah. Bentuk perubahan dari adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa melalui metode

penugasan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa yang mulai bisa mengontrol emosinya dan memahami emosi sesamanya.

3. Metode guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui metode resitasi di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek yaitu dengan cara berpidato, menghafal dan menulis ayat Al-Qur'an, praktik yang berkaitan dengan ibadah serta lebih dengan memberi contoh dan peringatan. Dengan penugasan tersebut agar para siswa memiliki kesadaran dan semangat untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT. Hal tersebut dapat dilakukan guru PAI pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan lainnya yang mendukung usaha guru PAI tersebut antara lain diadakannya sholat berjama'ah, sholat dhuha, sholat tahajud, sholat witr, mengaji bersama. Kendala yang dapat menghalangi keberhasilan usaha guru PAI tersebut yaitu jika ada siswa sedang absen saat pelajaran PAI dan ada siswa yang membolos saat kegiatan ibadah, dan tidak konsentrasi saat pembelajaran sehingga penyampaian pesan ilmu antara guru dan siswa terganggu dan juga siswa yang kurang memiliki kesadaran untuk beribadah. Bentuk perubahan yang terjadi pada siswa setelah adanya upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu akhlak dan intensitas ibadahnya lebih baik.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode penugasan di SMP Terpadu

Al-Anwar Durenan Trenggalek. Penulis perlu sekiranya memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek yang dijadikan objek penelitian untuk meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode penugasan.

2. Bagi Guru

Sebagai evaluasi atau masukan bagi guru agama Islam untuk lebih meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode penugasan sehingga tercapai salah satu tujuan pendidikan agama Islam. Dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan upaya meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode penugasan.

3. Bagi Siswa

Sebagai pemicu siswa tentang betapa pentingnya metode penugasan untuk meningkatkan kecerdasan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.